

**BAB V**  
**TATA VISUAL DESAIN**

**5.1 Hasil Konten dan Materi Visual**

Hasil konten dan materi tekstual merupakan isi yang didapatkan penulis berdasarkan hasil studi pustaka yang disusun sebagai materi utama untuk buku ilustrasi “Perancangan Buku Ilustrasi Tertib Berlalu Lintas bagi Anak Usia 5-8 tahun”. Materi yang penulis dapatkan digunakan sebagai pembahasan utama pada setiap halaman membahas mengenai nama rambu lalu lintas, ciri rambu lalu lintas, serta tujuan rambu lalu lintas.

Tabel 5.1 Daftar Rambu Lalu Lintas

Sumber : Data PenuliS

<b>No.</b>	<b>RAMBU LALU LINTAS</b>
1.	Tikungan Ke Kiri
	Rambu rambu peringatan untuk pengendara agar berhati-hati dan waspada karena akan ada jalan menikung ke kiri
2.	Pengarah Tikungan Ke Kanan
	Rambu-rambu peringatan untuk pengendara agar bersiap dengan adanya jalan menikung ke arah kanan
3.	Pengarah Tikungan Ke Kiri
	Rambu peringatan untuk pengendara agar bersiap dengan jalan menikung ke arah kiri.
4.	Rambu Banyak Tikungan
	Rambu-rambu peringatan untuk pengendara agar bersiap-siap karena jalan memiliki banyak tikungan, tikungan pertama ke arah kanan
5.	Rambu Turunan
	Rambu-rambu peringatan bagi pengendara agar berhati-hati dan waspada karena jalan kondisi sedikit menurun
6.	Rambu Tanjakan

	Rambu-rambu peringatan bagi pengendara untuk bersiap lebih konsentrasi karena jalan sedikit menanjak.
7.	Rambu Sepeda
	Rambu-rambu peringatan bagi pengendara untuk waspada karena daerah dengan rambu rambu tersebut berarti banyak orang bersepeda dan sering menyeberang jalan.
8.	Rambu Lampu Lalu Lintas
	Rambu-rambu peringatan untuk pengendara agar berwaspada karena akan adanya lampu lalu lintas
9.	Rambu Lintasan Kereta Api
	Rambu-rambu peringatan untuk pengendara akan adanya jalan persilangan datar dengan lintasan kereta api berpintu
10.	Rambu Dilarang Masuk
	Rambu larangan untuk pengendara agar tidak melalui daerah dengan rambu tersebut
11.	Rambu Dilarang Stop
	Rambu dilarang berhenti hingga jarak 15 meter dari rambu yang sudah ada, kecuali terdapat papan tambahan dengan keterangan lain.
12.	Rambu Dilarang Parkir
	Rambu larangan ditujukan pada pengendara agar tidak memarkirkan kendaraan di daerah tersebut. rambu larangan parkir sampai jarak 15 meter dari tempat pemasangan rambu menurut arah lalu lintas, kecuali dinyatakan lain dengan papan tambahan.
13.	Rambu Dilarang Putar Balik
	Rambu larangan berbalik arah bagi kendaraan bermotor maupun tidak bermotor
14.	Rambu Panah Ke Kiri
	Rambu-rambu perintah bagi pengendara wajib mengikuti arah ke kiri.

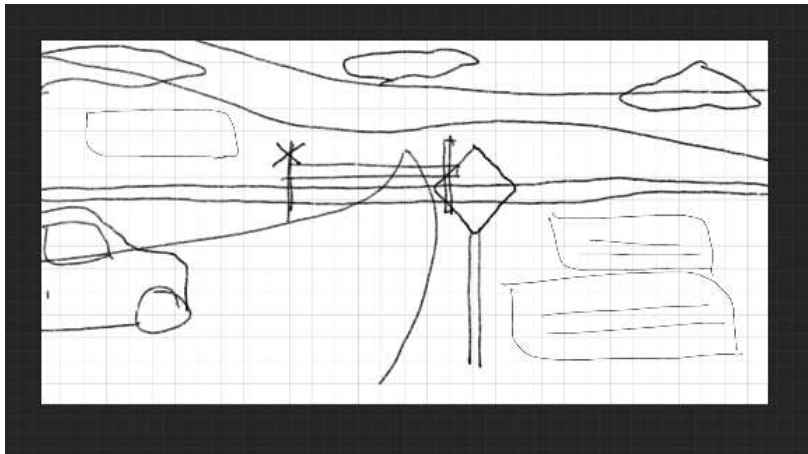
15.	Rambu Panah Ke Kanan
	Rambu rambu perintah yang ditujukan pada pengendara agar mengikuti tanda panah ke kanan untuk jalur berikutnya
16.	Rambu Putar Balik
	Rambu perintah untuk pengendara yang akan berputar arah balik maka harus di jalan yang sudah di tandai dengan rambu tersebut.
17.	Rambu Penunjuk Rute
	Rambu pendahulu petunjuk jurusan yang menunjukkan arah daerah
18.	Rambu Penunjuk Tempat Wisata
	Rambu-rambu peringatan bagi pengendara untuk memperhatikan kecepatan agar sesuai dengan rambu yang ada
19.	Rambu Penyeberangan Jalan
	Rambu-rambu peringatan bagi pengendara untuk memperhatikan kecepatan agar sesuai dengan rambu yang ada
20.	Rambu Peringatan Dua Panah Berbalik
	Rambu peringatan bagi pengguna jalan untuk berhati-hati karena jalan menggunakan arus lalu lintas dua arah.

## 1.2 Desain Buku Ilustrasi Tertib Berlalu Lintas

Hasil akhir yang dijadikan media utama pada perancangan buku ilustrasi untuk anak yang di dalamnya terdapat gambar ilustrasi berwarna beserta dengan teks uraian yang membahas masing-masing rambu lalu lintas. Untuk menghasilkan luaran tersebut maka penulis melakukan beberapa tahapan visualisasi yaitu tahap pewarnaan, kemudian diakhiri dengan desain akhir.

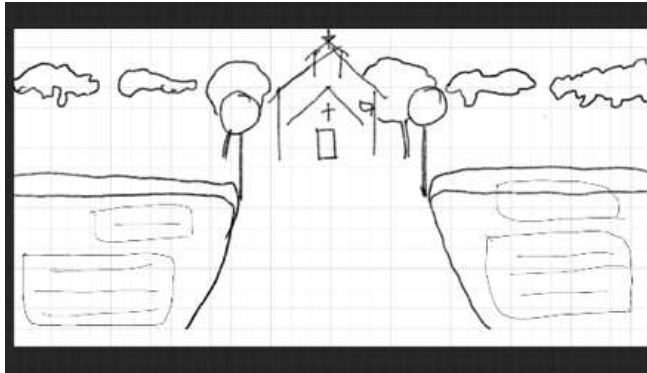
### 5.2.1 Sketsa dan *Layout*

Sketsa dan *layout* merupakan tahapan awal perancangan buku ilustrasi tertib berlalu lintas. *Rough sketch* digunakan untuk mewujudkan gambaran awal isi buku tiap halamannya. Sedangkan *Layout* digunakan untuk mengatur penempatan teks agar seimbang dengan ilustrasi pada buku. Sketsa merupakan langkah untuk mempermudah perancangan buku ilustrasi ini agar tidak keluar dari konsep yang telah direncanakan. Berikut beberapa contoh sketsa dan *layout* yang diambil dari beberapa halaman pada buku ilustrasi tertib berlalu lintas.



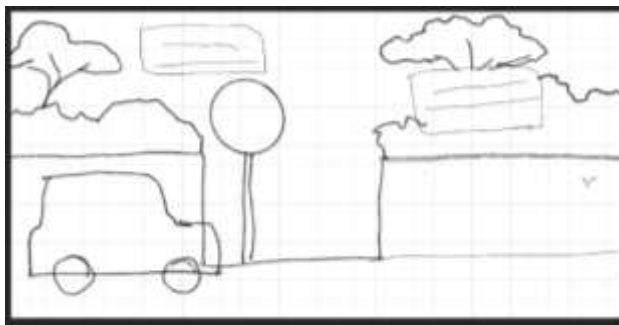
Gambar 5.1 Sketsa Rel Kereta

Sumber : Data Penulis



Gambar 5.2 Sketsa Pertigaan

Sumber : Data Penulis



Gambar 5.3 Sketsa Dilarang Parkir

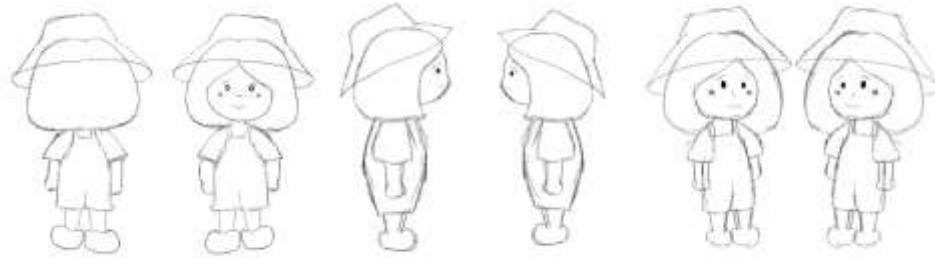
Sumber : Data Penulis



Gambar 5.4 Sketsa Pemberhentian Bus

Sumber : Data Penulis

### 5.2.2 Karakter Desain dan *Background*



Gambar 5.5 Desain Karakter

Sumber : Data Penulis



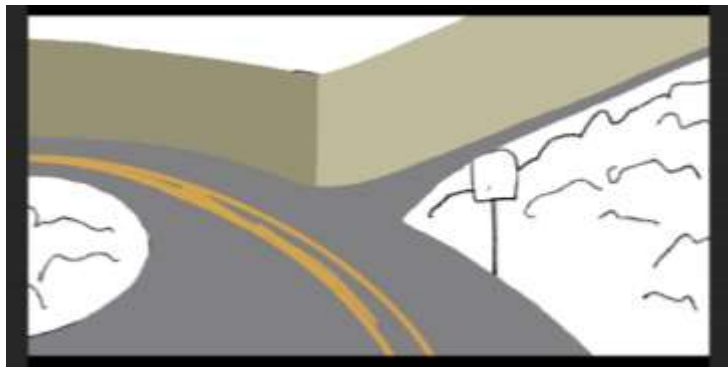
Gambar 5.6 Desain Karakter

Sumber : Data Penulis

Tahapan selanjutnya yaitu tahapan pembuatan desain yang akan digunakan pada perancangan buku ilustrasi tertib berlalu lintas. Pembuatan karakter desain menggunakan referensi desain karakter konsep sehingga membantu penulis untuk mempermudah terwujudnya perancangan ini. Desain karakter ini menggunakan *style* kartun agar lebih menarik dan sesuai dengan kesukaan anak.

### 5.2.3 Proses Pewarnaan

Pada tahapan pewarnaan penulis memakai 3 jenis brush atau kuas yang terdapat pada software procreate yaitu brush tipe tinta “*syrup*”, brush organik “*Reed*” serta brush airbrushing “*medium hard blend*”. Brush yang pertama brush syrup digunakan sebagai bagian dasar pewarnaan *background*. Selanjutnya brush kedua brush organik tipe *Reed* digunakan untuk mewarnai objek-objek alam agar terlihat lebih natural. Kemudian brush *airbrushing* digunakan untuk melengkapi bagian-bagian yang membutuhkan brush tersebut.



Gambar 5.7 Pewarnaan Tikungan

Sumber : Data Penulis



Gambar 5.8 Pewarnaan Tikungan

Sumber : Data Penulis



Gambar 5.9 Pewarnaan Tikungan

Sumber : Data Penulis



Gambar 5.10 Pewarnaan Tikungan

Sumber : Data Penulis



## 5.2.4 Desain Final Buku Ilustrasi



Gambar 5.11 Pewarnaan Tikungan

Sumber : Data Penulis



5.12 Pewarnaan Tikungan

Sumber : Data Penulis



Gambar 5.13 Pewarnaan Tikungan

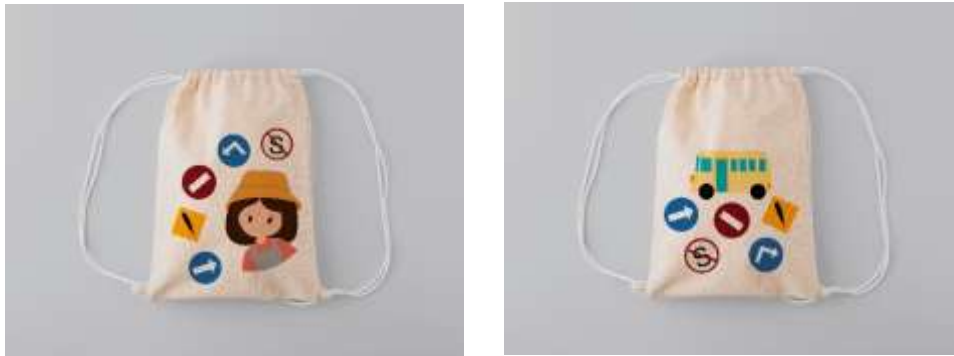
Sumber : Data Penulis

### 5.3 Desain Media Pendukung

Pada perancangan buku ilustrasi menggunakan media pendukung sebagai pendamping media utama luaran perancangan. Media pendukung sebagai penunjang media utama agar pembaca lebih tertarik dan mampu menyerap informasi di dalamnya. Selain itu media pendukung juga menjadi media perwujudan untuk keselamatan berlalu lintas.

#### 5.3.1 String Bag

Media pendukung berupa string bag atau tas serut. Tas serut merupakan salah satu tas sederhana yang cocok untuk dipakai oleh anak usia 5 hingga 8 tahun dilengkapi dengan desain menarik bertemakan rambu lalu lintas. Tas ini terdiri dari 2 macam desain, yang pertama desain yang cocok digunakan oleh anak perempuan sedangkan desain kedua cocok digunakan untuk anak laki-laki.



Gambar 5.14 String Bag

Sumber : Data Penulis

### 5.3.2 Bucket Hat



Gambar 5.15 Bucket Hat

Sumber : Data Penulis

Desain bucket hat merupakan bagian media pendukung yang sesuai untuk kebutuhan media utama. Topi ini memiliki warna dasar cream dengan desain rambu lalu lintas dilarang masuk .

### 5.3.4 Mug

Desain media pendukung berupa mug yang dilengkapi dengan desain bertemakan rambu lalu lintas. Mug ini dilengkapi dengan sendok dan tempat peletakannya yang sangat cocok digunakan untuk anak.



Gambar 5.16 Mug

Sumber : Data Penulis

### 5.3.5 Botol

Desain media pendukung botol minum dengan warna dasar hitam dilengkapi dengan desain bertema rambu lalu lintas. Botol ini berbahan aluminium yang aman untuk digunakan dengan pegangan botol yang unik. Botol ini berisi 350 ml yang dapat digunakan untuk bekal minum anak sekolah atau aktifitas lainnya.

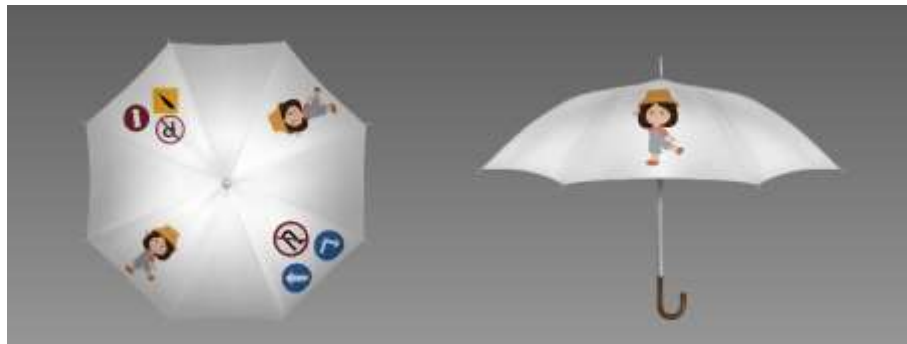


Gambar 5.17 Botol Minum

Sumber : Data Penulis

### 5.3.6 Payung

Media pendukung payung dengan desain bertemakan rambu lalu lintas untuk anak. Payung dicetak menggunakan warna dasar hijau dan biru.



Gambar 5.18 Payung

Sumber : Data Penulis

### 5.3.7 Kaos

Desain media pendukung kaos anak dengan desain rambu dan karakter. Kaos ini cocok digunakan untuk anak usia 8 tahun yang mana sesuai dengan target audiens yang dituju.



Gambar 5.19 Kaos Anak

Sumber : Data Penulis

### 5.3.8 Sweater

Desain media pendukung berupa sweater anak dengan desain rambu lalu lintas. sweater ini cocok digunakan untuk anak usia 8 tahun, dengan warna dasar putih dengan desain bordir.



Gambar 5.20 Sweater Anak

Sumber : Data Penulis

### 5.3.9 Helm

Desain media pendukung berupa helm anak. Helm dijadikan sebagai salah satu media pendukung karena helm adalah bentuk dari alat keselamatan berkendara. Sehingga helm ini dibuat dengan ukuran anak serta dilengkapi dengan desain rambu lalu lintas yang menarik.



Gambar 5.21 Helm Anak

Sumber : Data Penulis